

## Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV Di SDN 1 Wergu Wetan

Oktaviana Dwi Rahmadhani<sup>1</sup>; Nihayatur Rohmah<sup>2</sup>;  
Syibilla Oktavia Malaka Sari<sup>3</sup>; Rani Setiawaty<sup>4</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus

E-mail: [202133179@std.umk.ac.id](mailto:202133179@std.umk.ac.id)<sup>1</sup>; [202133206@std.umk.ac.id](mailto:202133206@std.umk.ac.id)<sup>2</sup>;  
[202133210@std.umk.ac.id](mailto:202133210@std.umk.ac.id)<sup>3</sup>; [rani.setiawaty@umk.ac.id](mailto:rani.setiawaty@umk.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract:** *This research aims to explain the role of teachers in motivating learning of class IV students at SDN 1 Wergu Wetan. The instruments of this research are observation guidelines, interview guidelines and documentation tools in the form of cellphones and cameras. The method used in this research is qualitative using a qualitative descriptive type, the research subject is a class IV teacher at SDN 1 Wergu Wetan. Data collection techniques in this research used observation, interview and documentation techniques. The data sources in this research, the author collected various reference sources which are the subject of discussion, come from books, journal articles, proceedings, and so on. The results of this research show that the role of teachers is very important in increasing students' learning motivation. To motivate students, teachers have several ways, such as giving appreciation to students, managing the class well, delivering material using teaching aids, and learning objectives can be achieved.*

**Keywords:** *Teacher's role, motivating learning, students*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV di SDN 1 Wergu Wetan. Instrumen dari penelitian ini adalah berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan alat dokumentasi berupa handphone dan kamera. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan jenis deskriptif kualitatif, subjek penelitiannya adalah guru kelas IV di SDN 1 Wergu Wetan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Teknik interaktif Milles & Huberman. Teknik analisis data interaktif Miles & Huberman, dimana pada analisis ini akan melibatkan empat hal utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian, hingga penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sumber data dalam penelitian ini penulis mengumpulkan berbagai sumber-sumber rujukan yang menjadi pokok bahasan bersumber dari jurnal artikel, prosiding, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini menunjukkan peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk memotivasi siswa guru memiliki beberapa cara seperti memberikan apresiasi kepada siswa, mengelola kelas dengan baik, penyampaian materi dengan memanfaatkan alat peraga, dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

**Kata Kunci :** Peran guru, Motivasi belajar, siswa

### PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan penting dalam bidang Pendidikan saat ini adalah motivasi belajar yang masih terbilang rendah. Meskipun banyak permasalahan yang telah diselesaikan, permasalahan ini masih menjadi permasalahan yang serius. Motivasi utama berasal dari dalam pribadi peserta didik sendiri. Namun, intervensi dari luar diperlukan untuk menciptakan pembiasaan (pengkondisian) yang efektif guna meningkatkan motivasi intrinsik. Salah satu cara pembiasaannya yaitu dengan memaksimalkan peran guru, tidak hanya dengan mengajar secara langsung tetapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator, evaluator, mediator, dan informator. Namun pada saat proses pembelajaran, sebagian guru hanya

berperan sebagai pengajar saja. Motivasi guru ini sangat penting dalam dunia Pendidikan, hal ini juga akan berdampak pada tingkat motivasi dan semangat belajar siswa.

Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti pada kelas IV di SDN 1 Wergu Wetan diperoleh hasil bahwa motivasi belajar di sekolah tersebut masih rendah. Kurangnya motivasi belajar siswa terlihat dari perilaku siswa yang kurang konsentrasi dalam menerima materi Pelajaran, tidak memperhatikan proses pembelajaran, tidak mendengarkan dan memperhatikan materi yang telah disampaikan guru, dan tidak melaksanakan tugas yang diberikan guru. Siswa cenderung asik bermain sendiri dengan teman sebangkunya. Adanya permasalahan tersebut peran guru sangatlah penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi eksternal yang diberikan guru mempengaruhi konsentrasi siswa selama kegiatan pembelajaran. Karena motivasi tersebut, siswa terlibat aktif dalam pendidikannya dan berinisiatif memperoleh materi sehingga memudahkan mereka memahami apa yang dipelajarinya.

Guru sebagai pendidik adalah kunci keberhasilan dalam pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses dimana siswa dan guru berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rahmawati et al., 2023). Dalam hal ini, peran guru sangat penting dan tidak dapat digantikan meskipun penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di bidang pendidikan saat ini (Sintia Angraini, 2022). Seorang guru mempunyai tanggung jawab yang sangat penting untuk menanamkan semangat belajar pada siswa dan mematuhi peraturan sekolah. Menurut (Dewi, 2021) fokus utama guru dalam proses pembelajaran ini adalah pada siswa yang sedang menyelesaikan tugas-tugas yang tidak diminatinya.

Bagi seorang guru, motivasi dalam proses belajar siswa sangatlah penting, karena dengan adanya guru mewujudkan motivasi belajar siswa, maka guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Mengingat tercapainya tujuan belajar dan mengajar, maka hal ini menjadikan motivasi siswa menjadi tugas yang sangat penting bagi guru. Jika siswa termotivasi untuk belajar, maka pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru harus selalu berusaha semaksimal mungkin agar siswa termotivasi dalam belajar di kelas (Amalia & Maknun, 2021).

Motivasi merupakan dorongan yang diberikan oleh seorang guru kepada siswanya guna menadenamkan rasa percaya diri yang tinggi sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi merupakan suatu kemampuan tertentu yang ada dalam diri siswa untuk mencapai tujuannya (Bariyah et al., 2023). Motivasi belajar sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang.

Sebaliknya, faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar (Sobron et al., 2020). Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi salah satu faktor utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pentingnya membangkitkan motivasi belajar dari dalam diri siswa itu sendiri agar menjadikan siswa termotivasi untuk belajar.

Dalam penelitian sebelumnya Bariyah et al (2023) menyatakan bahwa motivasi belajar siswa cenderung rendah karena guru belum mengembangkan metode atau strategi yang menarik, sehingga siswa malas belajar. Senada dengan Sintia Angraini, (2022) menemukan bahwa motivasi belajar peserta didik sangat penting untuk meningkatkan prestasi, dan guru memiliki peran dalam meningkatkannya. Selain itu riset (Ramadhani & Muhroji, 2022) menemukan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar di SDN 3 Boyolali perlu ditingkatkan lagi. Lebih lanjut oleh (Sobron et al., 2020) menyatakan bahwa guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa yaitu dengan memberikan fasilitas belajar, penerapan ide kreatif, penggunaan media, dan mengorganisasikan pembelajaran.

Salah satu persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah guru meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memastikan bahwa proses pembelajaran dikelola dengan baik. Guru menggunakan beberapa cara seperti cara menyampaikan materi yang mudah dipahami, yang tidak hanya menggunakan metode ceramah saja tetapi menggunakan metode praktik secara langsung, mengelola kelas misalnya dengan mengubah tempat duduk setiap minggunya. Pembelajaran ini penting karena guru hendaknya memastikan siswa memahami materi yang telah disampaikan, bukan sekedar menjelaskan apa yang telah ditulis. Pendidikan yang menarik cenderung membuat siswa senang dan kecil kemungkinannya untuk merasa gugup ketika belajar. Ketika siswa merasa tidak senang, guru dapat dengan cepat memberikan motivasi belajar dengan menekankan pentingnya melakukannya dengan baik dan tepat waktu.

Salah satu faktor yang menunjukkan tidak lancarnya pembelajaran adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan pembelajaran, Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada pada dalam diri peserta didik yang dapat melakukan perubahan belajar menjadi lebih baik guna mencapai tujuan yang diinginkan (Oktaviani Tuti Sasmita et al., 2020). Siswa yang memiliki motivasi belajar akan lebih berpartisipasi dan bersemangat pada saat proses pembelajaran. Namun, kurangnya motivasi belajar siswa dapat membuat siswa merasa malas dan bosan saat proses pembelajaran. Dengan demikian, peran utama guru adalah memberikan motivasi kepada siswa agar mereka mampu mengembangkan motivasi yang kuat dalam diri mereka.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 1 Wergu Wetan. Adapun rumusan masalah yang akan peneliti bahas, yaitu (a) peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Wergu Wetan; (b) Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Wergu Wetan; (c) Solusi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas IV di SDN 1 Wergu Wetan”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena mengenai apa yang telah dialami subjek penelitian yang kemudian dideskripsikan ke dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, dengan pemanfaatan suatu metode ilmiah pada konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2017:6). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan eksplorasi yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk menggali ide-ide, argumen-argumen dan cara-cara yang berbeda dari siswa melalui sejumlah pertanyaan-pertanyaan terbuka dan perintah-perintah sehingga dapat mengantarkan siswa tersebut kepada pemahaman suatu konsep serta penyelesaian masalah-masalah.. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV. Sumber data ini adalah hasil wawancara dari guru kelas IV tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Wawancara dan observasi dilakukan secara langsung pada tanggal 14 maret 2024 di SDN 1 Wergu Wetan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan alat dokumentasi berupa handphone. Teknik analisis data menggunakan Teknik interaktif Milles & hiberman. Teknik analisis data interaktif Miles & Huberman, dimana pada analisis ini akan melibatkan empat hal utama, yaitu pengumpumpulan data, reduksi data, penyajian, hingga penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi narasumber, waktu dan teknik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Wergu Wetan**

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 1 Wergu Wetan diantaranya adalah :

#### **1. Menuntut keaktifan siswa**

Guru di SDN 1 Wergu Wetan menuntut keaktifan siswa yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa agar siswa dapat berpikir kritis dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Priyanto & De Kock, 2021) yang menyatakan bahwa keaktifan siswa merupakan salah satu indikator yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Salah satu aspek terpenting dalam proses belajar mengajar adalah keaktifan siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dan guru menjadi lebih terlibat selama proses pembelajaran adalah metode tanya jawab. Dengan menggunakan metode tanya jawab dapat mendorong siswa berpikir secara kolaboratif dengan teman lainnya.

#### **2. Menciptakan suasana belajar yang kondusif**

Guru di SDN 1 Wergu Wetan menciptakan suasana belajar yang kondusif yaitu dengan cara memberikan ice breaking pada saat memulai pembelajaran, menggunakan berbagai macam aktivitas pembelajaran seperti diskusi dan permainan sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, menyenangkan, dan kondusif bagi semua siswa di dalam kelas. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Priyanto & De Kock, 2021) yang menyatakan bahwa lingkungan pembelajaran yang kondusif adalah lingkungan yang mendukung proses belajar siswa dapat berjalan dengan baik dan positif di dalam maupun di luar sekolah. Untuk menciptakan lingkungan belajar kondusif guru sebagai pendidik maka harus bisa mampu mengelola kelas dengan baik, baik dari segi metode, strategi, dan materi pembelajaran agar tidak monoton dan membuat siswa merasa bosan.

#### **3. Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi**

Selain menggunakan metode ceramah, guru di SDN 1 Wergu Wetan menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu dengan cara menggunakan metode diskusi dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah dipelajari dan hasil diskusinya dipresentasikan di depan kelas. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Sakinah, 2023)

mengungkapkan bahwa peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk memotivasi siswa, guru memiliki beberapa cara seperti penyampain materi agar mudah dipahami, mengelola kelas, memahami karakter siswa dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Berdasarkan hasil penelitian guru telah meningkatkan motivasi siswa dengan tidak hanya mentrasfer ilmu saja, akan tetapi dengan inovasi setiap mata pembelajaran.

#### 4. Meningkatkan antusiasme dalam mengajar

Sebelum pembelajaran berlangsung guru di SDN 1 Wergu Wetan mempersiapkan RPP dan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga dapat memperkuat materi pembelajaran. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Amalia & Maknun, 2021) menyatakan bahwa guru mampu memberikan suatu upaya bentuk meningkatkan motivasi belajar, yang didalamnya memuat prestasi akademik dan keterampilan peserta didik , sehingga peran guru dapat dioptimalisasikan selama proses pembelajaran berlangsung. Peran guru sebagai motivator diharapkan mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik yang dilakukan dengan segala keterbatasan dalam belajar, namun harus tetap mencapai kemaksimalan suatu proses pembelajaran.

#### 5. Memberikan apresiasi kepada siswa

Memberikan pujian kepada siswa berupa reward dalam bentuk tindakan maupun perkataan ketika siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru, dan ketika siswa berani mengeluarkan pendapat merupakan hal yang biasa dilakukan guru kelas IV di SDN 1 Wergu Wetan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Kirana & Al Badri, 2020) menyatakan bahwa guru tidak hanya memberikan arahan dan tugas, tapi sangat dianjurkan untuk mengapresiasi siswa karena menjadikan siswa merasa bangga, semangat dan terus mengembangkan prestasinya serta mendorong untuk mengukir prestasi. Apresiasi yang diberikan pada siswa yang mengalami kegagalan adalah apresiasi verbal berupa kata-kata positif dan motivasi. Apresiasi guru terbukti sangat berperan penting bagi antusias belajar siswa. Hal tersebut terbukti saat salah seorang siswa gagal dalam kompetisi, tetap diberikan apresiasi berupa motivasi dan penguatan mental juga memberikan apresiasi verbal maupun gestural dan penambahan nilai saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Menjadi salah satu cara guru mengapresiasi proses belajar siswanya.

6. Melibatkan siswa dalam penyelesaian masalah dalam pembelajaran

Guru memberikan kuis kepada siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam menjawabnya, dan melakukan kerja sama atau diskusi sehingga dapat menemukan solusi dalam menyelesaikan pertanyaan dari guru. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Nissa & Putri, 2021) menyatakan bahwa peran aktif siswa dikelas sangat penting dalam mengaplikasikan pembelajaran berbasis siswa dan juga untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga peran penting guru, yaitu guru sebagai fasilitator, penggunaan waktu tunggu dikelas oleh guru dan juga teknik dalam penyampaian umpan balik. Juga, terdapat tiga strategi yang dapat digunakan yaitu strategi teacher'fronted, facilitator oriented dan juga learner oriented.

Strategi yang guru terapkan dalam meningkatkan motivasi belajar di kelas, untuk mengetahui strategi yang digunakan peneliti melaksanakan pengumpulan data dengan melakukan wawancara bersama ibu DR guru kelas IV di SDN 1 Wergu Wetan, sebagai berikut:

*“ Menurut saya strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangatlah penting karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan motivasi belajar mereka, yaitu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan bagi para siswa. Memastikan bahwa setiap siswa harus merasa diperhatikan, didukung, dan dihargai di dalam kelas. Saya percaya bahwa ketika siswa merasa diterima dan didukung, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar “.*

Berdasarkan pernyataan guru tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan motivasi belajar siswa, guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, efektif, dan efisien sehingga terciptanya lingkungan yang positif. Selain itu pelibatan siswa dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan untuk berkembang sesuai kemampuan dan minatnya. Sehingga Ketika siswa merasa diterima dan didukung, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar.

**B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Wergu Wetan**

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terdapat dua faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu :

1. Guru memberikan apresiasi

Seperti halnya pada saat siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru, siswa diberikan reward dalam bentuk tindakan maupun perkataan antara lain bentuk lisan

seperti mengucapkan “semangat atau hebat”, tulisan-tulisan dan simbol-simbol yang menarik, pujian, hadiah, kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran, do’a dari guru, sentuhan-sentuhan fisik, kartu atau sertifikat, dan papan prestasi.

## 2. Dukungan dari orangtua

Motivasi belajar juga harus datang dari orang tua. Oleh karena itu, setelah pulang ke rumah, siswa belajar di bawah bimbingan orang tua. Terlihat ada siswa yang mendapat perhatian khusus dari orangtuanya berupa dorongan untuk memahami materi dan ujian terus-menerus dari orangtuanya.

## 3. Adanya kesadaran dari diri siswa

Hal yang paling penting diantara faktor pendukungnya adalah meningkatnya kesadaran diri siswa dalam belajar. Faktor ini dipandang sebagai satu-satunya alat untuk menentukan motivasi belajar siswa. Tanpa adanya kesadaran dari siswa, maka motivasi mereka untuk mengikuti pembelajaran akan berkurang. Ada sebagian siswa yang terus-menerus memperhatikan, namun kurang memahami materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan karena refleksi diri siswa yang masih berkembang sehingga menjadikan minat belajarnya masih kurang.

Adapun faktor penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah :

### 1) Faktor Internal

Faktor internal berasal dari siswa itu sendiri misalnya siswa masih memiliki rasa malas belajar, siswa masih kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan lapar. Dan Adapun faktor internal lainnya yaitu kurangnya dukungan dari orangtua, ada beberapa orang tua siswa yang kurang memperhatikan anaknya sehingga anaknya malas belajar.

### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari lingkungan yang tidak kondusif, seperti siswa yang masih asik bermain sendiri ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran. Adapun faktor eksternal lainnya yaitu sarana dan prasarana yang terbatas, seperti guru tidak menggunakan alat peraga/media sebagai pendukung dalam proses pembelajaran sehingga membuat proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas menjadi monoton dan siswa merasa bosan.



### **C. Solusi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Menurut Slameto, peran guru dalam proses belajar mengajar adalah membimbing, mendukung, dan menyediakan sumber belajar bagi siswa untuk membantunya mencapai tujuan. Guru mempunyai kemampuan mengamati segala sesuatu yang terjadi di kelas dan mendukung proses belajar siswa. Menyampaikan materi-materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa (Mokoagow, 2021).

Solusi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Wergu Wetan, yaitu: 1) Mendampingi siswa secara langsung dengan cara membimbing siswa memahami materi pelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas, 2) Memanggil siswa yang malas belajar dan mengerjakan tugas kemudian menanyakan hal yang kurang dipahami serta menjelaskan kembali materi tersebut. 3) Memanfaatkan alat peraga/media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar.

Senada dengan Yumriani et al (2022) menjelaskan pemahaman siswa tentang peran guru sebagai motivator di kelas dengan menyatakan bahwa: 1) Memberikan teladan untuk diikuti siswa dalam belajar; 2) Menjelaskan secara jelas kepada siswa apa yang boleh dilakukan pada akhir pembelajaran, 3) Memberikan pedoman mengenai kinerja yang dicapai sehingga dapat menjadi faktor pendorong untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi di hari-hari berikutnya dan 4) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1.) Peran guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 1 Wergu Wetan. Seorang siswa sangatlah memerlukan bimbingan dan contoh yang baik dari guru. Guru memiliki peran sebagai informator, motivator, director, mediator, dan evaluator. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pujian, apresiasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan. 2.) Strategi yang digunakan guru termasuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memastikan setiap siswa merasa diperhatikan, didukung, dan dihargai, serta memberikan reward. 3.) Faktor pendukung motivasi belajar siswa antara lain apresiasi dari guru, dukungan orangtua, dan kesadaran diri siswa, sedangkan faktor penghambat meliputi faktor internal (misalnya rasa malas belajar) dan faktor eksternal (misalnya lingkungan yang tidak kondusif). 4.) Solusi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain mendampingi siswa secara langsung, memanggil siswa yang malas belajar, dan memanfaatkan alat peraga/media pembelajaran. Dengan motivasi belajar yang sudah

tertanam dalam benak siswa, diharapkan hasil pendidikan yang diberikan oleh seorang guru akan melampaui standar peraturan pemerintah. Motivasi yang dimiliki siswa didik saat ini diharapkan dapat membantu guru memberikan pengajaran yang menarik dan efektif. Interaksi pembelajaran yang kondusif, seperti hubungan guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, serta motivasi yang ada dalam diri siswa, harus berdampak positif, seperti cita-citanya, menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, diselesaikan melalui pemecahan masalah, dan berfikir dengan logis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A., & Mulyati, E. D. (2020). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 3(2), 43-51.
- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 6(3), 5287-5294.
- Amalia, G., & Maknun, L. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 21–36.
- Bariyah, A., Jannah, M., & Ruwaida, H. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 572–582. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4604>
- Dewi, N. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Melalui Pemberian ‘Reward Super Student’ Di Sekolah Dasar Kristen ‘B’ Surabaya. *Aletheia Christian Educators Journal*, 2(2), 151–156. <https://doi.org/10.9744/aletheia.2.2.151-156>
- Kirana, Z. C., & Al Badri, A. N. (2020). Peranan Apresiasi Guru Terhadap Antusias Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Hasan Muchyi. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, Volume 1*, 180.
- Mokoagow, S. (2021). Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Elementary Educational Research*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.30984/jeer.v1i1.39>
- Nissa, K., & Putri, J. H. (2021). Peran Guru Dan Strategi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 5(4), 51. <https://doi.org/10.24114/jgk.v5i4.27984>
- Oktaviani Tuti Sasmita et al. (2020). Peran guru kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Februari*, 1(1), 2721–0294.
- Prijanto, H. J., & De Kock, F. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238–251.

- Rahmawati, H., Iskandar, S., Rosmana, P., Nabilah, A. P., Rahmawati, A., Herlina, P., & Agustiani, N. (2023). Peran Guru Penggerak Terhadap Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4039–4050.
- Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4855–4861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>
- Sakinah, A. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Education and Teaching Learning*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.59211/mjjetl.v1i1.9>
- Sintia Angraini, S. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 30–35.
- Sobron, A. N., Titik, S., & Meidawati, S. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- Yumriani, Y., Maemunah, M., Samsuriadi, S., Tapa, M. A., & Burbakir, B. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(1), 119–130. <https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2434>